

PEKANBARU CONVENTION AND EXHIBITION CENTER (Pendekatan Terhadap Transformasi Bentuk dan Ragam Hias Arsitektur Tradisional Melayu)

Dian Kartika Sari¹ Agus Basri Saptono², Bobby Samra³

Program Studi Teknik Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Lancang Kuning

Jl. Yos Sudarso km. 8 Rumbai, Pekanbaru, Telp. (0761) 52324

Email: dyanjamesbaker@gmail.com, abas140871@yahoo.co.id, bobby@unilak.ac.id

ABSTRAK

Kota Pekanbaru akan diperkirakan terus mengalami pertambahan jumlah penduduk, ini terbukti pada tahun 2016 jumlah penduduk mengalami peningkatan sebanyak 7%. Selain itu pertumbuhan perekonomian Riau berdasarkan besaran Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) atas dasar harga berlaku triwulan III-2017 mencapai Rp 177,45 triliun dan atas dasar harga konstan 2010 mencapai Rp 119,50 triliun. Dengan kata lain ekonomi Riau pada triwulan III-2017 tumbuh 2,85 persen. Fenomena ini mengakibatkan meningkatnya pula permintaan akan jumlah kebutuhan hunian serta faktor penunjang lainnya seperti pada sektor promosi dan bisnis dalam skala nasional maupun internasional di kota Pekanbaru (Sumber : BPS Provinsi Riau). Penelitian ini bertujuan untuk merencanakan konsep fasilitas yang mewadahi kegiatan masyarakat Riau khususnya Pekanbaru, agar dapat mengadakan event besar guna memperkenalkan kota Pekanbaru sekaligus ragam melayu sebagai cerminan masyarakat Riau melalui *Pekanbaru Convention and Exhibition Center*. Metode pengumpulan data yang dipakai yaitu dengan menggunakan metode : Survey lapangan, literature, wawancara, dan studi banding. Konsep tampilan bangunan *Pekanbaru Convention And Exhibition Center* adalah transformasi nilai-nilai arsitektur tradisional dengan penggabungan unsur ragam hias melayu yang diharapkan menghasilkan unsur-unsur yang membuat pengguna merasakan efek “*Back To Home*” dan menampilkan ekspresi visual tradisional melayu.

Kata Kunci: *Ragam Hias, Center* , Pekanbaru, Tradisional, Melayu.

ABSTRACT

The city of Pekanbaru is expected to continue population growth, this is evident in 2016 the population increased by 7%. Also, Riau's economic growth based on the amount of Gross Regional Domestic Product (GDP) at current prices in the third quarter of 2017 reached Rp 177.45 trillion and based on constant 2010 prices reached Rp 119.50 trillion. In other words, Riau's economy in the third quarter of 2017 grew 2.85 percent. This phenomenon has increased the demand for housing and other supporting factors such as the national and international promotion and business sectors in the city of Pekanbaru (Source: BPS Provinsi Riau). This study aims to plan the concept of facilities to accommodate the activities of the people of Riau, especially Pekanbaru, to hold a big event to introduce the city of Pekanbaru as well as Malay varieties as a reflection of the people of Riau through the Pekanbaru Convention and Exhibition Center. Data collection methods used are by using methods: field surveys, literature, interviews, and comparative studies. The concept of the building appearance of the Pekanbaru Convention And Exhibition Center is a transformation of traditional architectural values by combining elements of

Malay decorative styles which are expected to produce elements that make users feel the "Back To Home" effect and display traditional Malay visual expressions.

Keywords: *Decorative Element, Pekanbaru, Traditional, Melayu.*

PENDAHULUAN

Pekanbaru ialah ibu kota provinsi Riau yang termasuk kota besar yang padat penduduk, hal ini terbukti dari peningkatan jumlah penduduk Pekanbaru sebesar 7% di tahun 2016 yang berjumlah 1.046.566 jiwa, terdiri dari 546.400 jiwa penduduk laki-laki dan 518.166 jiwa penduduk perempuan. Selain itu pertumbuhan perekonomian Riau berdasarkan besaran Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) atas dasar harga berlaku triwulan III-2017 mencapai Rp 177,45 triliun dan atas dasar harga konstan 2010 mencapai Rp 119,50 triliun. Dengan kata lain ekonomi Riau pada triwulan III-2017 tumbuh 2,85 persen. Fenomena ini mengakibatkan meningkatnya pula permintaan akan jumlah kebutuhan hunian serta faktor penunjang lainnya seperti pada sektor promosi dan bisnis dalam skala nasional maupun internasional di kota Pekanbaru. (Sumber : BPS Provinsi Riau)

Selain itu Pemerintah kota Pekanbaru juga memiliki visi dan misi dalam mewujudkan Pekanbaru sebagai kota metropolitan yang madani kedepannya, visi dan misi ini yang salah satunya ialah mewujudkan penataan ruang dan pemanfaatan lahan yang efektif serta meningkatkan investasi bidang industri, perdagangan, dan jasa.

Maka dari pernyataan tersebut diperlukan adanya sebuah tempat untuk melakukan kegiatan dengan skala yang besar yaitu dengan merencanakan sebuah wadah kegiatan yang mewadahi *event – event* besar berupa pertunjukkan seni, pameran seni dan produk baru, tempat pertemuan, perlombaan, konser musik dan seminar akbar berskala nasional dan internasional yang akan diadakan di kota Pekanbaru.

Banyak event nasional dan internasional seperti Festival Film Indonesia 2007, Popnas 2011, Pon 2012, *Sumatera Bike Week* 2014, Olimpiade Sains Nasional 2017, Hari Anak Nasional 2017, *Islamic Solidarity Games* 2013, Hari Anti Korupsi Internasional 2016, *Riau International Youth Summit* 2016, dan lain-lain.

Dengan adanya permasalahan tersebut, maka diperlukan fasilitas yang mewadahi kegiatan masyarakat Riau khususnya Pekanbaru, agar dapat mengadakan *event* besar guna memperkenalkan kota Pekanbaru sekaligus ragam melayu sebagai cerminan masyarakat Riau melalui *Pekanbaru Convention and Exhibition Center*.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dengan Pendekatan Terhadap Transformasi Bentuk dan Ragam Hias Arsitektur Tradisional Melayu. Sedangkan untuk memperoleh data-data yang diperlukan dalam perancangan "*Pekanbaru Convention and Exhibition Center*" berupa :

1. Survey Lapangan ; langsung melakukan peninjauan dan pengamatan pada lokasi yang akan dijadikan objek perancangan, mengambil data berupa foto.
2. Literatur ; literatur berupa buku yang dapat memberikan keterangan ataupun penjelasan secara tertulis.
3. Wawancara ; mendapatkan informasi yang dibutuhkan dengan cara mengajukan beberapa pertanyaan kepada pihak yang terkait yang berhubungan dengan judul.
4. Studi Banding ; melakukan peninjauan langsung terhadap bangunan sejenis di daerah tertentu untuk dijadikan referensi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Secara lingkup regional, lokasi tapak berada di Provinsi Riau, Kota Pekanbaru. Tapak berada di WP V dan secara administrasi lokasi tapak berada pada : Kota Pekanbaru. Lokasi tapak berada di jalan Tuanku Tambusai Ujung atau Jalan Nangka Ujung, site berseberangan dengan Universitas Muhammadiyah Riau, dengan luas lahan $\pm 31.000\text{m}^2$.



Gambar 1. Lokasi Site Dan Kota Pekanbaru

Maka berdasarkan peta skenario Kota Pekanbaru, area site berada di WP-V, yang diperuntukkan sebagai tempat kegiatan dari Pendidikan, Permukiman, Industri, Perkantoran, Pemerintahan, dan Perdagangan.

Kondisi tapak yang akan direncanakan adalah termasuk tanah datar (sudah ditimbun). Batas-batas tapak adalah:

- Utara : Berbatasan dengan Jl. Bundo Kanduang dan Permukiman penduduk
- Selatan : Berbatasan dengan Jl. Tuanku Tambusai dan UMRI
- Barat : Berbatasan dengan Komplek Ruko ATRIA
- Timur : Berbatasan dengan Ruko dan Masjid Namira

1. Analisis

Analisis Tapak

Adapun kriteria yang menjadi penentu pemilihan lokasi Pekanbaru *Convention And Exhibition Center* yaitu:

- a. Lokasi dirasa cukup strategis.
- b. Fasilitas umum seperti transportasi dan aspek pencapaian menuju site mudah ditempuh.
- c. Dekat dengan permukiman penduduk.
- d. Dekat dengan pusat bisnis.
- e. Sesuai dengan regulasi Kota Pekanbaru.

Analisis View

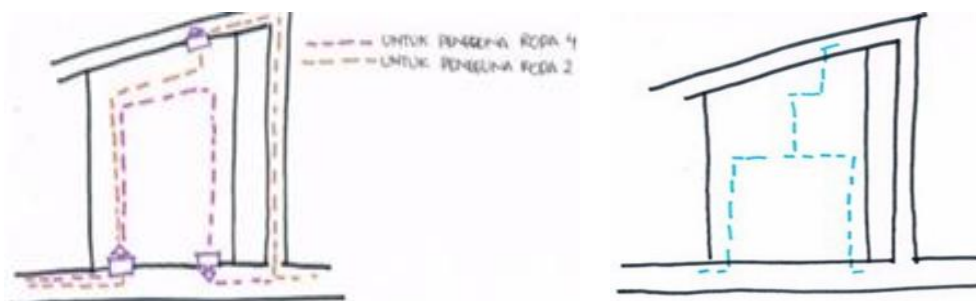
View mengarah langsung ke arah jalan utama (Jalan Tuanku Tambusai Ujung) yang mana pada jalan ini merupakan jalan raya dan memang banyak dilalui oleh kendaraan.



Gambar 2. View dan potensi sekitar tapak

Analisis Sirkulasi

Sirkulasi utama kendaraan pada tapak dibuat 2 jalur yaitu yang disebelah kiri digunakan sebagai jalur masuk sementara jalur kanan digunakan sebagai jalur keluar. Adapun sirkulasi sekunder yang berada di belakang tapak guna memudahkan pemecahan lunjukkan kendaraan yang keluar dari site sehingga jalur keluar sekunder dipergunakan untuk pengguna roda 2. Selanjutnya kendaraan yang masuk dapat melanjutkan alur menuju parkir yang berada pada basement dan site bagian belakang.



a. Sirkulasi Kendaraan

b. Sirkulasi Pejalan Kaki

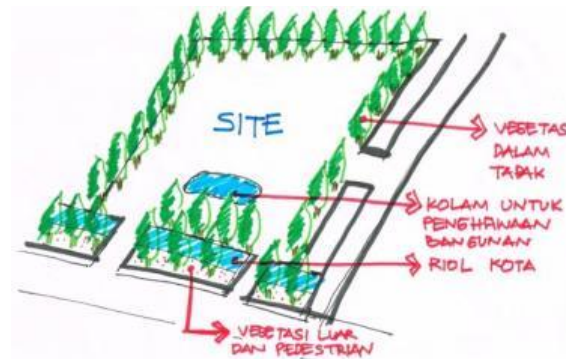
Gambar 3. Sirkulasi

Sedangkan sirkulasi pejalan kaki dapat menggunakan jalur pedestrian yang sudah disediakan, serta untuk sirkulasi dalam site pun pengguna pejalan kaki lebih dinamis.

Analisis Vegetasi

Penataan lingkungan Vegetasi pada pembentukannya adalah memberikan fasilitas zona air dan tumbuhan peneduh pada lingkungan sekitar site, dan memberikan sistem

banyak pohon-pohon yang dapat menjadi buffer dari kebisingan dan polusi yang cukup kuat dari arah Jalan Tuanku Tambusai.



Gambar 5. Penataan Vegetasi

Analisis Besaran Ruang

Tabel 1. Fasilitas Kegiatan inti

A. FASILITAS KEGIATAN INTI (KONVENSI)						
No	Jenis Ruang	Kapasitas	Standar	Jumlah Unit	Luas Ruang	Keterangan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(3)x(4)x(5)	
1	Lobby Utama	600	Org 0.5 m ²	1	300	DA
2	R. Konvensi	4000	Org 0.5 m ²	1	2000	DA
3	R. Rias	20	Org 1.5 m ²	2	60	A
4	R. Ganti	30	Org 1.2 m ²	2	72	A
5	Lobby Pameran	400	Org 0.5 m ²	1	200	DA
6	R. Rapat	150	Org 0.85 m ²	2	255	A
7	R. Panitia	100	Org 1.2 m ²	2	240	A
8	Banquet Hall	500	Org 1 m ²	1	500	A
9	R. VIP	100	Org 0.85 m ²	1	85	DA
10	Banquet VIP	30	Org 1 m ²	1	30	A
11	R. Dokumentasi	50	Org 1.5 m ²	2	150	A
12	Lavatory Pria					
13	a. WC	15	Org 1.8 m ²	12	324	DA
	b. Urinoir	10	Org 0.4 m ²	12	48	
	c. Westafle	8	Org 0.54 m ²	12	51.84	
	Lavatory Wanita					
14	a. WC	15	Org 1.8 m ²	12	324	DA
	b. Westafle	8	Org 0.54 m ²	12	51.84	
	R. Sound System	2	Org 1.5 m ²	1	3	A
15	R. Lighting	2	Org 1.5 m ²	1	3	A
16	Gudang Peralatan		60 m ²	1	60	A
17	Loading Dock		30 m ²	1	30	A
			(A) SUB JUMLAH		4787.7	
			(B) SIRKULASI 20%		957.5	
			JUMLAH (A)+(B)		5745.2	

Tabel 2. Fasilitas Kegiatan Penunjan

B. FASILITAS PENUNJANG						
No	Jenis Ruang	Kapasitas	Standar	Jumlah Unit	Luas Ruang	Keterangan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(3)x(4)x(5)	
1	R. Informasi	2 Org	2 m ²	1	4	DA
2	R. Resepsionis	2 Org	1.2 m ²	1	2.4	DA
3	R. Sholat Pengelola					
	a. R. Sholat	30 Org	1.1 m ²	1	33	DA
	b. R. Wudhu Pria	10 Org	0.54 m ²	1	5.4	
	c. W/C Pria	4 Org	1.8 m ²	1	7.2	
	d. R. Wudhu Wanita	10 Org	0.54 m ²	1	5.4	
	e. W/C Wanita	4 Org	1.8 m ²	1	7.2	
4	Retail	1 Org	15 m ²	3	45	A
5	ATM center	6 Mesin	2.5 m ²	1	15	A
6	Musholla					
	a. R. Sholat	100 Org	1.1 m ²	1	110	DA
	b. R. Wudhu Pria	20 Org	0.54 m ²	1	10.8	
	c. W/C Pria	10 Org	1.8 m ²	1	18	
	d. R. Wudhu Wanita	20 Org	0.54 m ²	1	10.8	
	e. W/C Wanita	10 Org	1.8 m ²	1	18	
7	Lavatory Pria					
	a. W/C	15 Org	1.8 m ²	1	27	DA
	b. Urinoir	10 Org	0.4 m ²	1	4	
	c. Westafle	8 Org	0.54 m ²	1	4.32	
8	Lavatory Wanita					
	a. W/C	15 Org	1.8 m ²	1	27	DA
	b. Westafle	8 Org	0.54 m ²	1	4.32	
9	Kantin	50 Org	1.5 m ²	1	75	A
10	Dapur	1 Unit	20 m ²	1	20	A
11	Storage	1 Org	15 m ²	1	15	A
				(A) SUB JUMLAH	468.8	
				(B) SIRKULASI 20%	93.8	
				JUMLAH (A)+(B)	562.6	

Tabel 3. Fasilitas Pengelola

C. FASILITAS PENGELOLA						
No	Jenis Ruang	Kapasitas	Standar	Jumlah Unit	Luas Ruang	Keterangan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(3)x(4)x(5)	
1	R. General Manager	1 Org	9 m ²	1	9	A
2	R. Sekretaris	3 Org	5.5 m ²	1	16.5	A
3	R. Administrasi	3 Org	5.5 org	1	16.5	DA
4	R. Kepala Div Pemasaran	3 Org	5.5 org	1	16.5	DA
5	R. Kepala Div Teknikal	3 Org	5.5 org	1	16.5	DA
6	R. Kepala Div Keamanan	3 Org	5.5 org	1	16.5	DA
7	R. Staff Divisi	10 Org	4.5 m ²	1	45	DA
8	R. Karyawan	30 Org	2 m ²	1	60	A
9	Pantry	10 Org	1.5 m ²	1	15	DA
10	R. Karyawan Teknisi	4 Org	3.5 m ²	1	14	DA
11	R. Pengelola Bangunan	4 Org	3.5 m ²	1	14	DA
12	R. Rapat	20 Org	2 m ²	1	40	DA
13	R. Arsip	1 Unit	4 m ²	1	4	A
14	R. Istirahat Karyawan	20 Org	2 m ²	1	40	A
15	Lobby	10 Org	0.5 m ²	1	5	DA
16	W/C General Manager	1 Org	4 m ²	1	4	A
17	Lavatory Pria					
	a. W/C	8 Org	1.8 m ²	2	28.8	DA
	b. Urinoir	6 Org	0.4 m ²	2	4.8	
	c. Westafle	2 Org	0.54 m ²	2	2.16	
18	Lavatory Wanita					
	a. W/C	8 Org	1.8 m ²	2	28.8	DA
	b. Westafle	2 Org	0.54 m ²	2	2.16	
				(A) SUB JUMLAH	399.2	
				(B) SIRKULASI 20%	79.8	
				JUMLAH (A)+(B)	479.1	

Tabel 4. Fasilitas Service

D. FASILITAS SERVICE						
No	Jenis Ruang	Kapasitas	Standar	Jumlah Unit	Luas Ruang	Keterangan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(3)x(4)x(5)	
1	R. MEE					
	a. R. Genset	1 Unit	20 m ²	1	20	DA
	b. R. Chiller	1 Unit	20 m ²	1	20	
	c. R. Pompa	1 Unit	20 m ²	1	20	
	d. R. AHU	1 Unit	20 m ²	1	20	
	e. CCTV	1 Unit	20 m ²	1	20	
	f. R. Panel	1 Unit	9 m ²	1	9	
	g. R. Sampah	2 Unit	9 m ²	1	18	
2	Gudang		30 m ²	1	30	A
3	Pos Satpam	6 Org	3 m ²	1	18	A
4	Janitor	5 Org	1.5 m ²	1	7.5	DA
(A) SUB JUMLAH					182.5	
(B) SIRKULASI 20%					36.5	
JUMLAH (A)+(B)					219	

Tabel 5. Fasilitas Ruang Luar

E. FASILITAS RUANG LUAR						
No	Jenis Ruang	Kapasitas	Standar	Jumlah Unit	Luas Ruang	Keterangan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(3)x(4)x(5)	
1	Mobil					
	a. Pengunjung	500 Unit	12.5 m ²	1	6250	DA
	b. VIP	30 Unit	12.5 m ²	1	375	DA
	c. Penyelenggara	30 Unit	12.5 m ²	1	375	DA
	d. Pengelola	20 Unit	12.5 m ²	1	250	DA
2	Sepeda Motor					
	a. Pengunjung	500 Unit	2 m ²	1	1000	DA
	b. VIP	10 Unit	2 m ²	1	20	DA
	c. Penyelenggara	50 Unit	2 m ²	1	100	DA
	d. Pengelola	30 Unit	2 m ²	1	60	DA
3	Bus	10 Unit	30 m ²	1	300	DA
(A) SUB JUMLAH					8730	
(B) SIRKULASI 20%					1746	
JUMLAH (A)+(B)					10476	

Tabel 6. Rekapitulasi

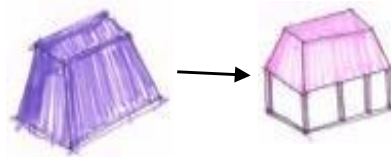
REKAPITULASI		
No	Nama Fasilitas	Luas
1	Fasilitas Kegiatan Inti	5745.2
2	Fasilitas Penunjang	562.6
3	Fasilitas Pengelola	479.1
4	Fasilitas Service	219
5	Fasilitas Ruang Luar	10476
TOTAL LUAS BANGUNAN		17481.9

Analisis Aspek Bangunan

Seperti yang telah dijelaskan bahwa konsep dasar perancangan berdasarkan Tema. Maka Konsep bentuk dasar dan gubahan massa bangunan itu mengambil transformasi dari prinsip-prinsip tradisional yang berupa salah satu dari elemen – elemen dasar bagian rumah Melayu ialah mengambil salah satu unsur melayu.



Gambar 6. Tepak Sirih



Gambar 7. Transformasi bentuk

Masyarakat melayu terkenal dengan sifatnya yang sopan. Tepak sirih sebagai “pembuka kata” dalam pembukaan acara. Bentuk ini juga diambil karena mengambil esensi “menyambut” tamu. Lalu ditransformasikan sehingga mendapat kesan “bangunan panggung” sebagaimana bangunan melayu dan menggunakan Pilar agar menambah kesan megah.



Gambar 8. Tanjak



Gambar 9. Transformasi bentuk

Tanjak biasa digunakan oleh masyarakat melayu diseluruh lapisan kelas sosial, baik para bangsawan ataupun rakyat biasa. Tanjak awalnya berfungsi sebagai penutup kepala dari gangguan udara maupun ranting kayu. Mengambil bentuk tanjak karena tanjak diletakkan dikepala, merupakan identitas strata masyarakat melayu dan kepala adalah bagian yang sering dijadikan *vocal point*.

Analisis Pengelompokan Aspek Fungsi Bangunan

Sesuai dengan fungsinya sebagai wadah atau tempat untuk berkumpul, aktifitas kegiatan utamanya adalah pertemuan, konferensi dan pameran penelitian, dan rekreasi.

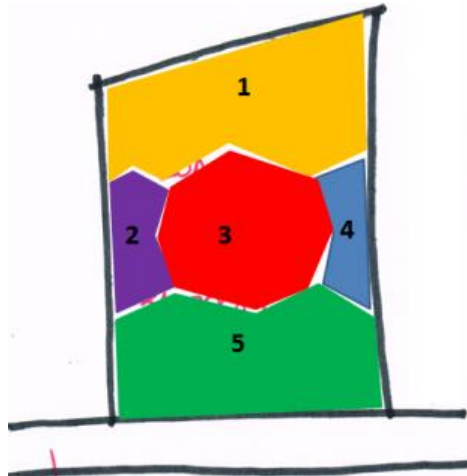
Menurut fungsinya, pengelompokan fasilitas bangunan secara keseluruhan dibedakan menjadi 4 jenis yaitu:

- a. Fasilitas Utama terdiri dari: Ruang Pameran, Ruang Seminar, Ruang Konferensi, Ruang Pertemuan, Ruang Rapat.
- b. Fasilitas Penunjan seperti kantin, *hot spot/internet area*, musholla.
- c. Fasilitas Pengelola terdiri dari ruang kepala, ruang sekretaris, ruang administrasi, ruang rapat, ruang staff kantor dan teknikal.
- d. Fasilitas Service seperti ruang *chiller*, ruang genset, *lavatory*, *pantry*, ruang janitor, gudang.

2. Konsep Zoning

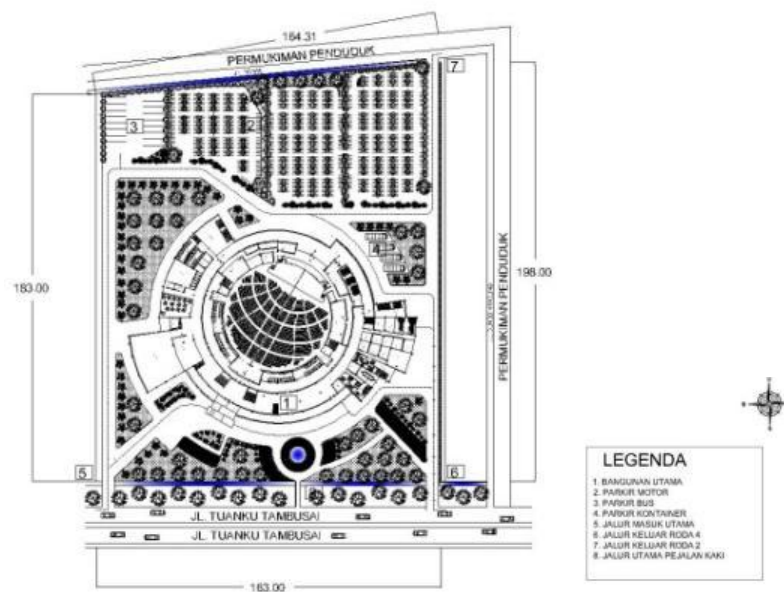
Zoning merupakan suatu pembagian untuk perencanaan desain, berikut ini pembagian zoning

- a. Publik seperti parkir
- b. Service
- c. Semi publik seperti *exhibition area* dan *convention area*
- d. Private area seperti ruang pengelola
- e. Area vegetasi

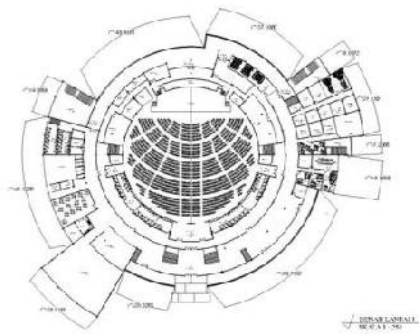


Gambar 10. Zoning

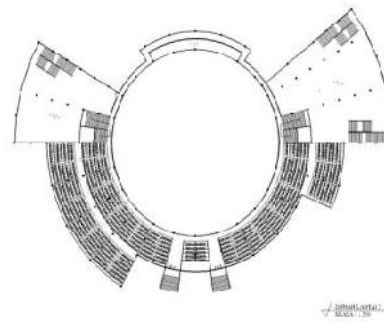
3. Hasil Perancangan



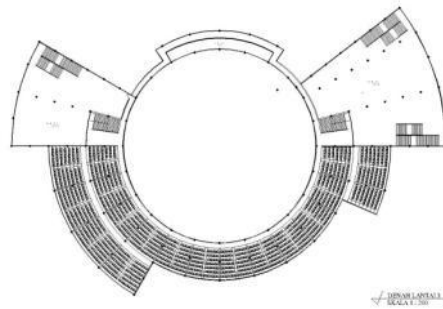
Gambar 11. Site Plan



Denah Lantai I



Denah Lantai II

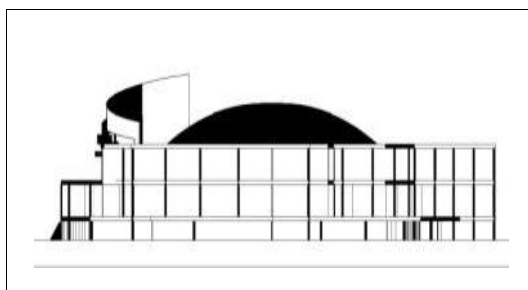


Denah Lantai III

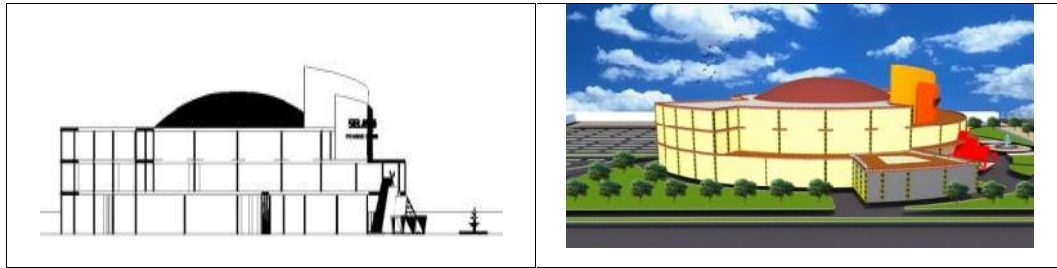
Gambar 12. Denah Lantai I – III



Gambar 13. Tampak Depan



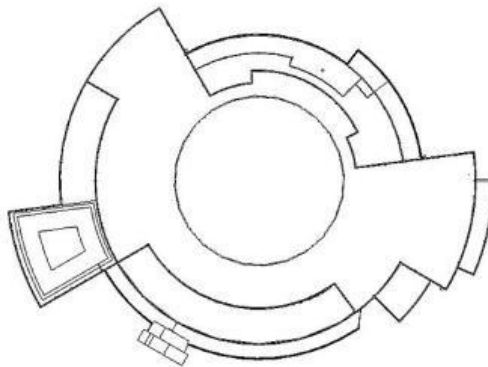
Gambar 14. Tampak Samping Kanan Bangunan



Gambar 15. Tampak Samping Kiri Bangunan



Gambar 16. Tampak Belakang Bangunan



Gambar 17. Denah Atap bangunan

KESIMPULAN

Hasil peneltian dan pembahasan mengenai Pekanbaru convention and exhibition center ini dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Lokasi tapak berada di jalan Tuanku Tambusai Ujung atau Jalan Nangka Ujung berada pada area site di WP-V, yang diperuntukkan sebagai tempat kegiatan dari Pendidikan, Permukiman, Industri, Perkantoran, Pemerintahan, dan Perdagangan dengan jenis tanah datar
2. Konsep tampilan bangunan *Pekanbaru Convention And Exhibition Center* adalah transformasi nilai-nilai arsitektur tradisional dengan penggabungan unsur ragam hias

melayu yang diharapkan menghasilkan unsur-unsur yang membuat pengguna merasakan efek “*Back To Home*” dan menampilkan ekspresi visual tradisional melayu.

DAFTAR PUSTAKA

- Neufert, Ernst. 1991. *Data Arsitek edisi 33 jilid 1*. Wiesbaden : Penerbit Erlangga.
- D.K. Ching, Francis. 2007. *Arsitektur Bentuk, Ruang, dan Tataan, edisi 3* : Penerbit Erlangga.
- Frick, Heinz 2008. *Ilmu Fisika Bangunan*. Yogyakarta : Kanisius.
- Effendi, T. 2013. *Lambang Dan Falsafah Dalam Seni Bina Melayu*. Pekanbaru : Yayasan Tenas Effendy.
- Bowles, Joseph E. 1988. *Analisis Dan Desain Pondasi, edisi 4 jilid 1* : Penerbit Erlangga.
- Sutanto, Handoko. 2015. *Prinsip-Prinsip Akustik Dalam Arsitektur*. Yogyakarta : Kanisius.
- Hidayat, Wahyu. 2011. *Aplikasi Langgam Arsitektur Melayu Sebagai Identitas Kawasan Menuju Kota Berkelanjutan*.
- Haries, Oktomi. 2017. *Skripsi Pekanbaru Convention Center*. Pekanbaru
- Samra, Bobby. 2015. *Konsep Ruang Dalam Rumah Lama Di Kawasan Senapelan Pekanbaru*. Pekanbaru.